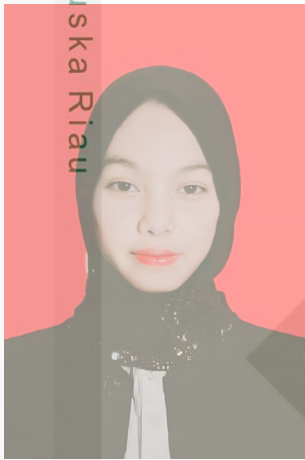


SKRIPSI

PERFORMA AYAM KAMPUNG ULU YANG DIBERIKAN
TANIN *CHESTNUT (Saviotan®Feed)* DALAM
RANSUM KOMERSIAL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MILDIANIS SAPUTRI
12080120839

UIN SUSKA RIAU

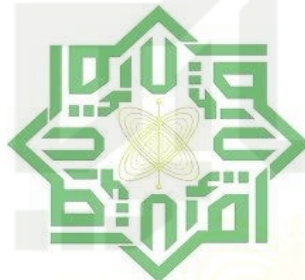
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PERFORMA AYAM KAMPUNG ULU YANG DIBERIKAN
TANIN *CHESTNUT (Saviotan®Feed)* DALAM
RANSUM KOMERSIAL**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MILDIANIS SAPUTRI
12080120839

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



HALAMAN PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul : Performa Ayam Kampung ULU yang Diberikan Tanin Chestnut (*Saviotan®Feed*) dalam Ransum Komersial
 Nama : Mildianis Saputri
 NIM : 12080120839
 Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal 11 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Eyi Irawati, S.Pt, MP
 NIP. 19780220 202321 2 010

Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D
 NIP. 19730904 199903 1 003

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
 Program Studi Peternakan



Arsyad Alk, S.Pt., M.Agr.Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
 NIP. 19760322 200312 2 003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan lulus pada tanggal 11 Januari 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Eniza Saleh, MS	Ketua	
2.	Evi Irawati, S.Pt., MP	Sekretaris	
3.	Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D	Anggota	
4.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P.	Anggota	
5.	Zumarni, S.Pt., MP	Anggota	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mildianis Saputri
NIM : 12080120839
Tempat/Tgl. Lahir : Rawabening, 24 Oktober 2002
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Performa ayam kampung ULU yang diberikan Tanin Chestnut (*Saviotan®Feed*) dalam ransum komersial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Mildianis Saputri
NIM. 1208012089

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MILDIANIS SAPUTRI
 NIM : 12090120039
 Tempat/Tgl. Lahir : Rawabening 14 Oktober 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Peternakan
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Performa ayam kampung ulu yang diberikan tanin chestnut
 (Lactobacillus feed) dalam ransum komersial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 Januari 2024

embuat pernyataan



MILDIANIS SAPUTRI
 NIM : 12090120039

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


RIWAYAT HIDUP

Mildianis Saputri dilahirkan di Desa Rawabening, Kecamatan Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 24 Oktober 2002. Lahir dari pasangan ayahanda Mardianto dan ibunda Marnis, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu masuk Sekolah Dasar di SDN 13 Lubuk Alung Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP N 3 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dan tamat pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMK N 2 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SNMPTN penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Moosa Edufarm, Sumatera Barat. Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Seberang Taluk Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Pada tanggal 11 Januari 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Performa ayam kampung ULU yang diberikan tanin chestnut (Saviotan®Feed) dalam ransum komersial”** di bawah bimbingan Ibu Eni Irawati, S.Pt, MP Dan Prof. Edi Erwan., S.Pt., M.Sc, P.hD.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subbahanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Performa ayam kampung ULU yang diberikan Tannin Chestnut (*Saviotan®Feed*) dalam ransum komersial” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Namun bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mardianto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Marnis. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan penulis, beliau memang juga tak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tetapi semangat dan motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Untuk kedua Adikku Wildia Marsya, Angga Gusniadi. Terimakasih sudah menjadi Mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan masukan berupa kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Evi Irawati, S.Pt.,MP selaku pembimbing I sekaligus penasihat akademik yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P dan Ibu Zumarni, S.Pt., MP selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
11. Teman-teman tim Penghambat Nutrien yaitu MHD. Nanda Surya Saputra dan Alfajri Pauza yang bersedia berjuang bersama sampai akhir.
12. Teman-teman Peternakan angkatan 2020 pada umumnya, khususnya teman-teman kelas D yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.
13. My best partner Muhammad Zidan, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis saat mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan dukungan yang tulus selama masa perkuliahan. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.
14. Sahabat seperjuangan saya yang sangat saya cintai dan saya banggakan, yang selalu setia mendukung apa yang selama ini penulis hadapi. Terimakasih saya ucapkan kepada saudari Nur Alia teman pertama yang penulis kenal di dunia perkuliahan dan menjadi sahabat penulis.
15. Terimakasih kepada Meri Enzeli Sormyn sebagai sahabat tercinta yang telah kebersamai penulis selama penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih telah menemani disaat saat tersusah penulis. Terimakasih telah mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Seluruh pihak yang membantu dan menemani perjuangan sampai akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

17. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggkan untuk diri sendiri. Terimakasih telah kuat dan mampu bertahan melawan penyakitmu dan tetap kuat berdiri sampai detik ini.

Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. *Aamiin yaa rabbal'alaamiin.*

Pekanbaru, Januari 2024

Mildianis Saputri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Performa Ayam Kampung ULU yang Diberikan Tanin Chestnut (*Saviotan* ®*Feed*) dalam Ransum Komersial”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S.Pt).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya laporan hasil penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah Subbhanahu wa Ta'ala.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P sebagai Ketua Prodi Peternakan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan tugas akhir studi di strata S1.

Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2024

Mildianis Saputri

PERFORMA AYAM KAMPUNG ULU YANG DIBERIKAN TANIN *CHESTNUT (Saviotan®Feed)* DALAM RANSUM KOMERSIAL

Mildianis Saputri (12080120839)
Di bawah bimbingan Evi Irawati dan Edi Erwan

INTISARI

Tanin merupakan senyawa kimia yang tergolong dalam senyawa polifenol umumnya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tanin terhidrolisis dan tanin terkondensasi. Diketahui bahwa suplementasi ekstrak tanin *chestnut* dalam ransum menghasilkan kinerja dan pencernaan protein dibandingkan dengan kontrol pada ayam *broiler*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *Saviotan Feed* ke dalam ransum komersial terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam kampung ULU. Pemeliharaan, pemanenan, dan persiapan sampel dilakukan di UIN *Agriculture Research and Development Station (UARDS)* Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri atas 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang dimaksud adalah P1: Ransum (kontrol)), P2, P3, P4, masing masing di suplementasikan dengan SF sebanyak 0,1%, 0,2%, 0,3%. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan analisis ragam, perbedaan nilai antar perlakuan diuji lanjut dengan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan penambahan SF dalam ransum komersial memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0.05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan SF sampai level 0,3% belum dapat meningkatkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan serta belum menurunkan konversi ransum ayam ULU.

Kata kunci: SF, ayam kampung ULU, konsumsi, penambahan bobot badan, konversi, ransum komersial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERFORMANCE OF CHICKEN PLANTED WITH
CHESTNUT TANNIN (Saviotan®Feed) IN
A COMMERCIAL RATIONS**

Mildianis Saputri (12080110899)
Under the guidance of Evi Irawati and Edi Erwan

ABSTRACT

Tannins are chemical compounds that belong to polyphenolic compounds generally divided into two groups, namely hydrolyzed tannins and condensed tannins. It is known that supplementation of chestnut tannin extract namely Saviotan Feed (SF) in the diet results in performance and protein digestibility compared to the control in broiler chickens. This study aims to determine the effect of adding SF to commercial rations on ration consumption, body weight gain and ration conversion of ULU chickens. Maintenance, harvesting, and sample preparation were carried out at the UIN Agriculture Research and Development Station (UARADS), Faculty of Agriculture and Animal Science, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The method used in this research was an experimental method with a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments and 4 replicates. The treatments are P1: Ration (control), P2, P3, P4, each supplemented with SF as much as 0.1%, 0.2%, 0.3%. Parameters measured were feed consumption, body weight gain and feed conversion. The data obtained were analyzed based on analysis of variance, differences in values between treatments were further tested with DMRT at the 5% level. The results showed that the addition of SF in commercial rations did not significant effect ($P > 0.05$) on feed consumption, body weight gain and feed conversion. The conclusion of this study that the addition of SF up to 0.3% level cannot increase ration consumption, body weight gain and does not reduce feed conversion of ULU chickens.

Key words: SF, ULU native chicken, consumption, body weight gain, conversion, feed commercial.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Ayam Kampung ULU	5
2.2. Tanin.....	10
2.3. Tanin Kayu Chestnut (<i>Saviotan®Feed</i>)	11
III. MATERI DAN METODE	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Alat dan Bahan	13
3.3. Metode Penelitian	13
3.4. Parameter yang diamati	14
3.5. Pelaksanaan Penelitian	14
3.6. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Konsumsi Ransum	18
4.2 Pertambahan Bobot Badan.....	19
4.3 Konversi Ransum	20
V. PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
21. Komposisi nutrisi ransum komersial	8
31. Analisis ragam RAL	16
41. Rataan konsumsi ransum harian ayam kampung ULU g/ekor/hari selama penelitian dalam ransum komersial	18
41. Rataan pertambahan bobot badan harian ayam kampung ULU g/ekor/hari selama penelitian dalam ransum komersial.....	19
41. Rataan konversi ransum harian ayam kampung ULU g/ekor/hari selama penelitian dalam ransum komersial	20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ayam kampung ULU	5
2. Tanin <i>Chestnut</i>	11



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
RAL untuk konsumsi ayam kampung ULU.....	30
RAL untuk penambahan bobot ayam kampung ULU	32
RAL untuk konversi ayam kampung ULU	34
Dokumentasi Penelitian	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

DOC	: <i>Day Old Chicks</i>
RAL	: Rancangan Acak Lengkap
UARDS	: <i>Agriculture Research and Development Station</i>
SF	: <i>Saviotan Feed</i>
EDMJ	: Ekstrak Daun Jambu Mete



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim yang cukup baik bagi ternak untuk hidup. ternak mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga dalam mengembangkan peternakan tidak terlalu sulit. Disisi lain juga memiliki berbagai jenis tanaman yang berpotensi dijadikan bahan pakan untuk ternak. Dunia peternakan memiliki banyak pilihan yang bisa kita jadikan sebagai pekerjaan tetap sebab prospeknya sangat menunjang kedepannya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dalam hal perekonomian. Berwirausaha dibidang perunggasan merupakan salah satu bidang usaha yang banyak dilirik masyarakat Indonesia saat ini karena usaha ini cukup menjanjikan untuk dikembangkan kedepannya apalagi kebutuhan daging ayam yang semakin meningkat setiap tahunnya sedangkan ketersediaan yang masih terbatas.

Salah satu usaha dibidang unggas yang banyak dikembangkan adalah ayam kampung. Widiati (2014) menyatakan bahwa konsumsi daging dalam negeri 70% berasal dari ternak unggas. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan daging ayam salah pilihan masyarakat karena harganya yang relatif murah. Ayam kampung merupakan ayam lokal Indonesia yang telah melekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan digunakan sebagai salah satu sumber protein hewani. Ayam kampung memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan terutama untuk meningkatkan gizi masyarakat.

Pemenuhan kebutuhan protein hewani yang berasal dari ayam kampung semakin lama semakin meningkat di pasaran (Wiranata dkk., 2013). Ayam lokal atau yang lebih dikenal dengan ayam kampung merupakan plasma nutfah ternak unggas asli indonesia yang potensial (Suprayogi *et al.*, 2018) dan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan (Nangoy & Kasiroh, 2018) sehingga cocok untuk dikembangkan oleh masyarakat. Potensi usaha peternakan juga dapat dilihat dari jumlah permintaan protein hewan asal unggas oleh masyarakat yang sadar akan pentingnya protein hewan dengan nilai gizi tinggi dan aman untuk dikonsumsi (Suprayogi *et al.*, 2018). Rata-rata konsumsi daging ayam

kampung penduduk indonesia adalah 5,8/kapita/hari, sehingga jumlah asupan protein hewani dapat terpenuhi dari komoditas peternakan ayam lokal (Munir *et al.*, 2016).

Meningkatnya minat masyarakat terhadap ayam merupakan peluang bagi peternak ayam untuk mengembangkan bisnisnya dan mengoptimalkan produksi ternaknya. Pakan yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu peternakan dan sekaligus menjadi komponen pengeluaran terbesar dalam suatu kegiatan usaha ternak unggas, yaitu sebesar 50 -70% dari biaya total (Veldkamp dan Bosch, 2015), dan protein merupakan komponen penting dalam suatu formulasi pakan. Protein dibutuhkan oleh tubuh ternak dalam metabolisme vital, yang berkaitan dengan enzim, hormon, dan antibodi (Beski *et al.*, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat retensi protein adalah konsumsi protein dan energi termetabolis ransum. Konsumsi protein yang tinggi akan diikuti dengan retensi protein yang tinggi serta akan terjadi penambahan bobot badan jika energi dalam ransum cukup, tetapi energi ransum rendah tidak selalu diikuti dengan peningkatan bobot badan. Suatu ransum dengan kandungan energi yang kurang walaupun kandungan protein tinggi akan memperlihatkan retensi nitrogen yang menurun (Wahju, 1992). Nieto *et al.* (1995) menyatakan besarnya protein yang di retensi tergantung dari banyaknya asam amino yang diberikan dan tergantung pada kualitas dan kuantitas dari protein ransum. Iskandar *et al.* (1991) menyatakan pakan yang diberikan peternak ayam kampung bervariasi menurut pengalaman dan kondisi daerah setempat. Kebutuhan nutrisi untuk ayam kampung lebih rendah dibandingkan dengan ayam ras pedaging maupun ras petelur (Sarwono, 2005). Resnawati *et al.* (1998) menyatakan bahwa imbalanced protein dan energi dalam pakan ayam kampung yang dibutuhkan selama masa pertumbuhan adalah 14% protein dan 2.600 kkal/kg energi termetabolis. Sutardi (1997) menyatakan bahwa ternak ayam kampung akan dapat tumbuh secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya bila mendapat zat-zat makanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu zat anti nutrisi di dalam pakan ayam yaitu tanin. Tanin ialah senyawa aktif metabolit sekunder yang diketahui mempunyai beberapa khasiat yaitu sebagai astringen, anti diare, anti bakteri dan antioksidan. Tanin merupakan komponen zat organik yang sangat kompleks, terdiri dari senyawa fenolik yang sukar dipisahkan dan sukar mengkristal, mengendapkan protein dari larutannya dan bersenyawa dengan protein tersebut (Malanggia, dkk., (2012). Studi terbaru menunjukkan bahwa tanin dapat menjadi pemacu pertumbuhan alternatif potensial untuk pakan unggas (Tosi *et al.*, 2013; Redondo *et al.*, 2014).

Umarudin dkk. (2012), menambahkan ekstrak tanin dosis 75 mg/kg BB/hari menunjukkan adanya efek signifikan menurunkan kadar kolesterol total dan LDL, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kadar trigliserida dan HDL pada tikus putih hiperkolestrolemi. Budiarto dkk. (2016), menyatakan senyawa tanin dapat mengendapkan protein yang ada di dalam permukaan usus halus sehingga dapat mengurangi penyerapan lemak. Erwan *et.,al* (2023) menyimpulkan bahwa penambahan saviotan feed dapat menurunkan level kolestrol pada kuning telur burung puyuh.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis telah melakukan penelitian mengenai **”Performa Ayam kampung ULU yang Diberikan Tannin Chestnut (Saviotan®Feed) dalam Ransum Komersial.**

12. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan SF dalam pakan komersial ransum terhadap performa ayam kampung ULU yang meliputi konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum ayam kampung ULU.

13. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat tentang manfaat penambahan SF terhadap performa ayam kampung ULU.

1.4. Hipotesis

Penambahan SF dengan level 0,1%/g/ekor/hari, 0,2%/g/ekor/hari dan 0,3%/g/ekor/hari di dalam ransum komersial dapat meningkatkan konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan menurunkan konversi ransum pada ayam kampung ULU.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ayam Kampung ULU

Ayam kampung ULU persilangan dari ayam pelung pejantan dengan ayam ras betina Perancis, ayam kampung ULU ayam baru yang diciptakan oleh suatu perusahaan dibidang peternakan yang berhasil menyilangkan ayam yang berkualitas tinggi dan memiliki daya tahan tubuh yang baik terhadap lingkungannya serta pertumbuhan lebih cepat. Indukan ayam kampung ULU betina ini memiliki tingkat produktivitas telur yang tinggi sehingga memiliki banyak keunggulan; tampilan yang prima, efisien dalam pemeliharaan, dan menghasilkan telur yang baik sehingga menjadikan kualitas terbaik dan mendapatkan respon pasar yang cukup baik, serta memiliki kandungan lemak lebih tinggi dibandingkan ayam kampung ULU jantan (Trobos, 2018). Gambar ayam kampung ulu dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1. Ayam Kampung ULU
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Ayam kampung ULU adalah persilangan ayam pelung dengan ayam lokal Perancis. Hasil persilangan ayam ULU silangan antara ayam pejantan dan betina indukan dengan produktivitas tinggi. Kapasitas produksi *Day old chick* ayam ULU berkisar 1,5 juta ekor per tahun dengan proyeksi peningkatan produksi menjadi 2,2 juta ekor per tahun pada 2018 dan 4,8 juta ekor untuk 2019. PT ULU melakukan semua proses persilangan sesuai *Good Breeding Practices* dan dengan pengawasan kesehatan yang ketat. Ayam ULU dapat dipanen pada umur 50-60 hari dengan berat badan 0,9- 1 kg (Agrina, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan dan keunggulan ayam ULU antara lain hasil persilangan yang jelas dan terarah karena menggunakan ayam pelung sebagai Galur Jantan (*Male Line*) dan ayam lokal dari Perancis sebagai Galur Betina (*Female Line*). Dilakukan pembibitan, budidaya dan sesuai permintaan pasar sehingga menghasilkan kualitas produk final stock yang unggul konsisten, standar pembibitan, pemeliharaan dan pemotongan ayam yang tinggi, dengan selalu mengedepankan faktor Sanitasi, teknik pembibitan dan pemeliharaan ayam yang baik, serta didukung RPA modern bersertifikasi halal dan NKV. Produksi yang terencana dan berkelanjutan dengan adanya pasokan akan lebih stabil dan terjamin, fisiknya mirip ayam kampung, rasa dan tekstur daging lebih tebal, lembut dan enak serta pertumbuhannya lebih cepat (Medan Ternak, 2020).

2.1.1 Konsumsi Ransum

Ransum adalah susunan beberapa pakan ternak unggas yang di dalamnya harus mengandung zat nutrisi yang lain sebagai satu kesatuan, dalam jumlah, waktu, dan proporsi yang dapat mencukupi semua kebutuhan (Rasyaf, 2011). Konsumsi ransum merupakan jumlah ransum yang dimakan dalam jumlah waktu tertentu. Pakan yang dikonsumsi ternak digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat nutrisi lainnya. Zat makanan yang dikandungnya akan digunakan untuk mencukupi kehidupan pokok dan untuk produksi hewan. Ransum dikatakan seimbang bila mengandung zat-zat nutrisi yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang cukup untuk pertumbuhan, produksi, dan kesehatan ternak (Anggorodi, 1995).

Fungsi ransum yang diberikan ke ayam pada prinsipnya memenuhi kebutuhan pokok untuk hidup dan membentuk sel-sel dan jaringan tubuh. Selain itu, ransum juga berguna untuk menggantikan bagian-bagian yang merupakan zat-zat yang diperlukan ayam, yaitu karbohidrat, lemak dan protein. Kualitas ransum dapat dilihat dari bagaimana ternak dapat memanfaatkan seefisien mungkin ransum yang dikonsumsi untuk dijadikan sebagai energi maupun dalam meningkatkan produksi, disisi lain konversi ransum sangat menunjang dalam keberhasilan peternak. Pakan yang baik adalah pakan memiliki nutrisi yang mampu dimanfaatkan oleh tubuh ternak untuk diubah menjadi produk baik itu daging maupun telur. Zat-zat tersebut selanjutnya akan mengalami proses metabolisme yang kemudian membentuk energi sebagai hasil pembakarannya (Sudaryani dan Santoso, 1999).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan protein ayam kampung super berdasarkan umur pertumbuhan, umur 1- 1,5 bulan kadar protein 18-22%, umur 1,5- 3 bulan kadar protein 16-18% sedangkan umur 3 bulan keatas 15-16%. Ayam kampung super membutuhkan protein lebih rendah dibandingkan ayam broiler maupun ayam ras petelur (Agustina, 2013). Menurut AAK (2003), kebutuhan konsumsi ransum dipengaruhi oleh strain dan lingkungan. Selain itu, konsumsi ransum juga dipengaruhi oleh kandungan energi ransum, kesehatan lingkungan, zat-zat makanan, dan kecepatan pertumbuhan (Wahju, 1992).

Menurut Priono (2003), konsumsi ransum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu besar dan bangsa ayam, suhu lingkungan, tahap produksi, dan energi ransum. Ayam-ayam petelur tipe berat tentunya akan mengonsumsi ransum lebih banyak dari pada ayam tipe ringan pada umur yang sama, karena ayam-ayam yang lebih berat membutuhkan lebih banyak energi untuk kebutuhannya.

Fati (1991) menyatakan bahwa suhu lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi konsumsi ransum. Bila suhu tinggi, ayam akan mengonsumsi air lebih banyak, akibatnya nafsu makan menurun. Sebaliknya, pada suhu yang rendah (sejuk hari) ayam akan makan dengan frekuensi jauh lebih banyak sehingga konversi ransum akan baik (Amrullah, 2003). Konsumsi ransum yang relatif banyak akan menyebabkan konsumsi zat-zat makanan seperti asam amino, vitamin, protein juga banyak sehingga kebutuhan ayam untuk kebutuhan hidup pokok, produksi telur dan pertumbuhan terpenuhi. Selanjutnya, dengan terpenuhinya kebutuhan zat-zat makanan tersebut diharapkan ayam akan menghasilkan performan yang baik (Wahyu, 1992). Konsumsi ransum diukur setiap minggu berdasarkan jumlah ransum yang diberikan (g) pada awal minggu dikurangi dengan sisa ransum (g) pada akhir minggu, bila dibagi tujuh maka akan dihasilkan jumlah konsumsi ransum rata-rata per hari (Rasyaf, 2011).

Pemberian pakan berdasarkan pada periode umur pemeliharaan yang mengacu pada standar pemeliharaan ayam kampung, jika ransum habis ditambah dan ditimbang. Pakan yang diberikan kepada ayam kampung yaitu bersih dan apapun ransum perlakuan akan diberikan mulai umur ayam 14 hari sampai 56 hari. Komposisi nutrisi ransum dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Komposisi Nutrisi Ransum Komersial

Zat Nutrisi	Jenis Ransum	
	Fase Starter(%)	Fase Finisher(%)
Protein	21,0-22,0	19,5-20,5
Abu	Max 8,0	Max 8,0
Lemak	Min 4,3	Min 4,5
Serat Kasar	Max 6,0	Max 6,0
Kalsium	Min 0,9	Min 0,9
Phospor	Min 0,6	Min 0,6

Sumber: PT. Charoen Pokphand Indonesia (2014).

2.1.2 Pertambahan Bobot Badan

Menurut Rasyaf (2011), pertambahan berat tubuh adalah selisih antara bobot badan saat tertentu dengan berat tubuh semula. Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi pada sel dan jaringan tubuh suatu individu. Selain itu, pertambahan berat tubuh dapat digunakan untuk menilai pertumbuhan ternak. Pertambahan berat tubuh merupakan salah satu indikator keberhasilan suhu lingkungan, keadaan udara dalam kandang, dan kesehatan ayam itu sendiri. Kecepatan pertumbuhan ayam tidak hanya tergantung dari sifat genetik yang diwarisi dari induknya.

Pertumbuhan merupakan perubahan sel yang mengalami pertambahan sel dan pembesaran ukuran sel dan erat hubungannya dengan pertambahan bobot badan. Kecepatan pertumbuhan dapat diketahui dengan menimbang pertambahan bobot badan setiap hari atau setiap minggu (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010).

Tillman, dkk. (1998) menyatakan bahwa pertumbuhan umumnya dinyatakan dengan pengukuran bobot badan yang dilakukan dengan penimbangan berulang-ulang dan dinyatakan dengan berat tubuh tiap hari, tiap minggu atau tiap-tiap waktu lain. Rasyaf (2011) juga menyatakan bahwa kecepatan pertumbuhan ternak diukur dengan pertambahan berat tubuh (PBT).

Selama fase pertumbuhan ayam jantan, penggunaan energi yang banyak menyebabkan penimbunan lemak tubuh yang lebih rendah dibandingkan dengan ayam betina, sehingga untuk mengimbangi kebutuhan energi yang cukup, maka ayam jantan mengonsumsi ransum lebih banyak dari betina (Gumanti, 1993). Menurut penelitian Nova (2008), pemberian ransum pada perlakuan 30% siang dan 70% malam pada broiler menunjukkan hasil yang jauh lebih baik terhadap pertambahan berat tubuh. Pemberian ransum yang lebih banyak di malam hari,

yakni pada saat suhu yang rendah menyebabkan ayam mengonsumsi ransum lebih banyak.

2.1.3 Konversi Ransum

Ransum merupakan formulasi dari beberapa macam bahan ransum yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup selama 24 jam tanpa mengganggu kesehatan ternak. Unggas membutuhkan ransum untuk memenuhi kebutuhan pokok, pertumbuhan badan dan bertelur (Rasyaf, 2006). Zat-zat makanan dalam ransum meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral dan air dengan komposisi yang seimbang dalam ransum. Konversi ransum merupakan perbandingan jumlah ransum yang dikonsumsi dan pertambahan berat tubuh. Konversi ransum dapat digunakan sebagai gambaran efisiensi produksi (North and Bell, 1990). Semakin tinggi nilai konversi ransum, jumlah ransum yang dibutuhkan untuk menaikkan bobot badan per satuan berat semakin banyak atau dengan kata lain, efisiensi penggunaan ransum menurun (AAK, 2003).

Konversi ransum merupakan perbandingan antara jumlah ransum yang dihabiskan dengan kenaikan bobot badan pada periode waktu dan satuan berat yang sama. Semakin rendah angka konversi yang diperoleh, maka dianggap semakin baik, karena ransum yang digunakan untuk menghasilkan satu kilogram daging semakin sedikit. Nilai konversi ransum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain genetik, tipe ransum yang digunakan, feed additive yang digunakan dalam ransum, manajemen pemeliharaan dan suhu lingkungan. Jumlah yang mempengaruhi perhitungan konversi ransum. Semakin tinggi nilainya berarti semakin boros ransum yang digunakan (Fadilah *et al.*, 2007).

Faktor-faktor yang memengaruhi konversi ransum adalah strain atau bangsa ayam, mutu ransum, keadaan kandang, dan jenis kelamin (AAK, 2003). Menurut North and Bell (1990), konversi ransum juga dipengaruhi oleh tipe litter, panjang dan intensitas cahaya, luas lantai per ekor, uap amonia dalam kandang, penyakit, dan bangsa ayam yang dipelihara. Selain kualitas ransum, angka konversi banyak dipengaruhi oleh teknik pemberian ransum. Teknik pemberian ransum yang baik dapat menekan angka konversi ransum sehingga keuntungan akan banyak bertambah (Amrullah, 2003). Menurut Unigwe *et al.*, (2014) penggunaan ransum daun ubi jalar 5% dalam ransum ayam pedaging menghasilkan pertambahan berat badan dan konversi ransum yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasyaf (2011) menyatakan bahwa jumlah ransum yang digunakan ayam mampu menunjang pertumbuhan yang cepat yang mencerminkan efisiensi penggunaan ransum yang baik. Menurut penelitian Nova (2008), persentase pemberian ransum siang dan malam hari berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konversi ransum broiler, dengan rata-rata berkisar antara 1,75 dan 1,96. Anggraini (2011) menyatakan bahwa rata-rata konversi ransum ayam jantan tipe medium umur 7 minggu berkisar antara 2,05 dan 2,09 dengan kepadatan kandang 16 ekor/m².

Tanin

Tanin merupakan senyawa kimia yang tergolong polifenol (McDonald *et al.*, 2011). Metabolit sekunder tanaman ini mempunyai kemampuan mengendapkan protein, karena tanin mengandung sejumlah kelompok ikatan fungsional yang kuat dengan molekul protein (Huyen *et al.*, 2016). Selanjutnya akan menghasilkan ikatan silang yang besar dan kompleks yaitu protein tanin. Tanin mempunyai berat molekul 0,50-3 KD (Jayanegara *et al.*, 2018). Tanin alami larut dalam air dan memberikan variasi warna pada air, mulai dari warna terang sampai merah gelap atau coklat, karena setiap tanin memiliki warna yang khas tergantung sumbernya (McDonald *et al.*, 2011; Kondo *et al.*, 2015; Wu, 2017).

Tanin dikategorikan sebagai senyawa polifenol yang banyak terdapat pada wilayah tanaman dan terlibat dalam berbagai proses biologis seperti anti parasit, antimikroba, antioksidan, anti-virus, imunomodulasi, anti-inflamasi dan sebagainya (Huang *et al.*, 2018). Tanin umumnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu tanin terhidrolisis dan tanin terkondensasi. Secara umum, tanin terkondensasi memiliki fungsi sebagai faktor antigizi dan dapat menurunkan daya cerna protein karena sifat presipitasi protein dan karenanya penggunaan tanin terkondensasi dalam jangka panjang dapat menurunkan kinerja pertumbuhan dan pencernaan nutrisi pada hewan monogastrik (Smulikowska *et al.*, 2001; Liu *et al.*, 2020).

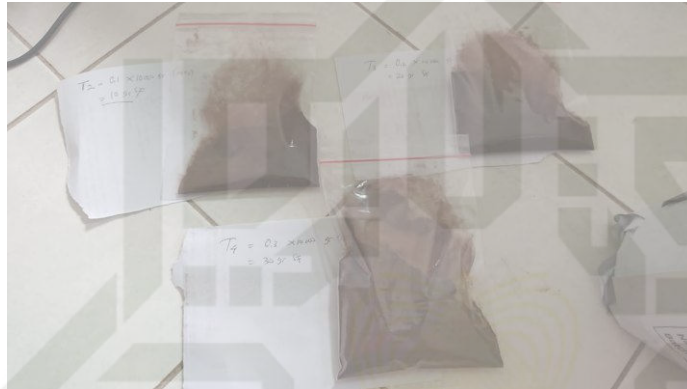
Sebaliknya tanin terhidrolisis memiliki efek positif pada kinerja pertumbuhan dan status kesehatan pada ayam (Schivavone *et al.*, 2008). Asam tanat terhidrolisis terbuat dari kayu ekstrak yang memiliki senyawa polifenol lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi (Kumar dan Vaithiyathan, 1990; Liu *et al.*, 2018). Suplementasi tanin dapat meningkatkan berat badan pada kelinci (Liu *et al.*, 2012) dan ayam pedaging (Dong *et al.*, 2015; Xiong *et al.*, 2016). Dia dilaporkan bahwa suplementasi ekstrak kayu Chestnut (CWE) dalam diet menghasilkan kinerja dan pencernaan protein dibandingkan dengan kontrol pada ayam broiler (Lieu *et al.*, 2020).

2.2 Tanin Kayu Chestnut (*Saviotan®Feed*)



Gambar 2.2. Tanin *Chestnut*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Chesnut tersebar di Asia (China, Jepang, dan Korea), Eropa Selatan, Turki dan Amerika Serikat. Daun chesnut pada umumnya digunakan sebagai pakan ternak terutama domba, kambing dan babi. *Castanea sativa* merupakan salah satu spesies chesnut yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan kayu, polong, dan tanin. Ekstrak tanin asal chesnut banyak dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia (Ietacchi dan Buccioni 2007).

Tanin merupakan senyawa metabolit sekunder tanaman yang memiliki kemampuan mengikat protein (Santoso dkk., 2010). Tanin dalam jumlah tepat mampu menurunkan gas metana dari enteric fermentation (Jayanegara *et al.* 2011), melindungi asam lemak tidak jenuh dalam rumen dari proses bihidrogenasi (Vasta *et al.*, 2009) dan berperan sebagai antioksidan di dalam darah (Zhong *et al.*, 2011). Tanin ekstrak asal chesnut yang sebagian besar terdiri dari HT mampu mempengaruhi metabolisme rumen dan metabolit darah dengan bekerja sebagai antioksidan (Waghorn, 2008). Pengamatan tentang pengaruh HT terhadap metabolisme ternak ruminansia lebih sedikit dibandingkan dengan CT

karena HT memiliki efek toksik yang lebih tinggi. Menurut Kumar (2005) batas penggunaan tanin dalam pakan adalah 2,6 g/kg. Widodo (2002) menyatakan pemberian pakan mengandung tannin 0,33% tidak membahayakan pada unggas, tetapi apabila kadar tanin dalam mencapai 0,5% atau lebih mulai memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan.

Mahfudz (2009) berpendapat tannin selain mengikat protein dan asam amino, juga berkaitan dengan senyawa makro molekuler lain seperti karbohidrat terutama pati dan selulosa, mineral Ca, P, Fe, dan Mg, dan vitamin B12. Menurut Suryanto (2012), flavonoid dan tanin merupakan senyawa polifenol yang dapat menurunkan kadar kolesterol darah. Menurut Kurnia *et al.*, (2010), tanin dapat memacu metabolisme glukosa dan lemak, sehingga timbunan kedua sumber kalori dalam darah dapat dihindari, akibatnya kolesterol dan gula darah menurun. Tanin pada tumbuhan banyak terkandung pada bagian kulit batang, daun pada tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi tumbuhan dari hama (Artati, 2007).

Penambahan tannin dengan nama natural extract of chestnut (*Castanea sativa*) Silvaeed ENC sebanyak 0,3% di dalam ransum komersial yang 7 diberikan dari umur 14 sampai 35 hari secara signifikan meningkatkan konsumsi ransum, pertambahan bobot badan pada ayam broiler, selain itu pemberian tanin kayu chestnut (0,20%) juga dapat mempercepat pertumbuhan dan mengurangi kematian ayam pedaging (Schiavone *et al.*, 2008). Senyawa kompleks tersebut bersifat racun yang dapat berperan dalam menghambat pertumbuhan dan mengurangi nafsu makan herbivora melalui penghambatan aktivitas enzim pencernaan yakni α -amylase (Makkar *et al.*, 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei Sampai Juli 2023 di UIN *Agriculture Research and Development Station (UARDS)* dan Laboratorium Teknologi Produksi Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

3.2. Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan untuk pemeliharaan ayam kampung ini ialah Kandangg Utama dan 16 unit Kandang Penelitian yang dilengkapi dengan tempat pakan, Tempat minum, Lampu pijar 25 watt, Timbangan, Semprotan Disinfeksi, Sapu lidi, *Handphone* dan Alat tulis.

Peralatan yang digunakan Untuk Mengerahui Peforma Ayam Kampung adalah Pisau, Timbangan Digital, Plastik Klip, Ember, Alat tulis, Sarung tangan dan Bahan lain yang dibutuhkan.

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari 60 ekor anak ayam kampung *ULU Day Old Chick (DOC)* produksi PT. Charoen Pokphand Indonesia, tanpa membedakan jenis kelamin (*unsexing*) yang mana 48 ekor diletakan di kandang penelitian dan 12 ekor dikandang cadangan. Pakan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pakan komersial.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 macam perlakuan dan 4 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 3 ekor ayam kampung ULU. Perlakuan penambahan S pada pakan komersil dilakukan sebagai berikut :

P1 : Ransum Komersil (Kontrol)

P2 : Ransum Komersial + SF 0,1%

P3 : Ransum Komersial + SF 0,2%

P4 : Ransum Komersial + SF 0,3%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Parameter yang diamati

1. Konsumsi Pakan

Konsumsi pakan merupakan jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ayam. Konsumsi merupakan aspek yang penting untuk mengevaluasi kualitas pakan. Konsumsi pakan dapat dihitung dengan mengurangi pakan pemberian dengan pakan sisa. Konsumsi pakan menurut Rasyaf (2007) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Konsumsi Ransum} = \text{Jumlah Ransum Diberikan} - \text{Jumlah Ransum Sisa}$$

2. Pertambahan Bobot Badan

Pertambahan bobot badan merupakan selisih dari bobot akhir (panen) dengan bobot badan awal pada saat tertentu. Kurva pertumbuhan ternak sangat tergantung dari pakan yang diberikan, jika pakan mengandung nutrisi yang tinggi maka ternak dapat mencapai bobot badan tertentu pada umur yang lebih muda. Pertambahan Bobot Badan menurut Rasyaf (2007) dengan menggunakan rumus :

$$\text{PBB} = \text{Bobot Badan Akhir} - \text{Bobot Badan Awal}$$

3. Konversi Ransum

Konversi ransum adalah sebagai ukuran efisiensi pakan yakni menggambarkan tingkat kemampuan ternak untuk merubah pakan menjadi sejumlah produksi dalam satuan waktu tertentu, baik untuk produksi daging maupun telur. Konversi ransum menurut Rasyaf (2007) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Konversi Ransum} = \frac{\text{Konsumsi Ransum (g)}}{\text{Pertambahan bobot badan (g/e)}}$$

3.5. Pelaksanaan Penelitian

3.5.1. Persiapan Kandang

Setiap petak kandang terlebih dahulu dibersihkan dengan cara disapu, disikat dan dicuci dengan air bersih, kemudian disterilisasikan menggunakan disinfektan dengan cara disemprotkan. Setelah kering dilakukan pengapuran secara merata pada dinding dan lantai. Tujuan disinfeksi dan pengapuran ialah untuk memutus rantai kehidupan mikroorganisme yang merugikan. Tempat

makan dan air minum disiapkan dan dibersihkan sebelum digunakan dan kandang diberi serbuk gergaji sebelum dialas. Selama umur satu minggu, koran ditambahkan diatas serbuk dan setiap kandang diberi satu tempat pakan, satu tempat minum serta satu buah lampu 5 watt yang dipasang pada tengah-tengah setiap petak kandang untuk penerangan dan pemanasan.

3.5.2 Penempatan Perlakuan pada Petakan Kandang Penelitian

Unit kandang diberi nomor 1 sampai 16. Penempatan perlakuan dan ulangan pada unit kandang dilakukan dengan cara diundi. Pengundian dilakukan dengan cara membuat lotre sebanyak 16 gulungan mulai dari perlakuan pertama ulangan ke-1 sampai perlakuan keempat ulangan ke-4. Lotre yang diambil secara acak ditempatkan sesuai urutan nomor unit kandang yang telah diberi penomoran dan begitu selanjutnya. Pengacakan ayam dilakukan dengan cara mengambil sampel ayam dalam petakan sebelum perlakuan dan memasukkannya dalam petakan perlakuan. Setiap petakan perlakuan terdiri dari 3 ekor ayam dan diisi semua sampai ke 16 petakan perlakuan.

Penempatan ayam ke dalam unit kandang perlakuan dilakukan dengan cara memasukkan ayam satu persatu ke dalam unit kandang yang diawali dari ayam dalam petakan sebelum perlakuan dan diukur bobot ayamnya untuk menyamaratakan disetiap petakan mulai dari petakan 1 sampai petakan 16.

3.5.3 Pemberian Ransum dan Air Minum

Pemberian pakan ayam Kampung ini diberikan berdasarkan periode umur pemeliharaan yang mengacu pada standar pemberian ransum ayam ras pedaging. Pemberian pakan pada saat penelitian dilakukan sebanyak 2 kali sehari, yaitu pada jam 07.00 WIB dan 16.00 WIB. Jika ransum habis maka dilakukan penambahan yang sebelum diberikan ditimbang dan dicatat terlebih dahulu. Pemberian air minum pada penelitian ini dilakukan secara ad-libitum. Hal ini bertujuan agar ayam tidak mengalami dehidrasi sehingga produksi daging dapat optimal. Agar air minum tetap higienis maka wadah air minum dicuci dan diganti dengan air baru setiap hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Pengambilan Sampel

Semua ternak dimasukkan dalam kandang sesuai dengan label kandang, ayam yang dipakai adalah ayam yang mempunyai kualitas yang sama, satu strain, dan mempunyai bobot badan yang relatif sama (19-22 gram).

Persiapan penelitian dengan cara menyiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti Kandangg Utama dan 16 unit Kandang Penelitian yang dilengkapi dengan tempat pakan, Tempat minum, Lampu pijar 25 watt, Timbangan, Semprotan Disinfeksi, Sapu lidi, *Handphone* dan Alat tulis.

Pakan diberikan dua kali sehari, yaitu pada pagi hari pukul 08.00 WIB dan sore hari pukul 17.00 WIB. Pemberian air minum dilakukan secara bebas dengan penambahan *Saviotan Feed* dengan tujuan untuk mengetahui Performa ayam kampung ULU yang diberikan *Saviotan Feed* dalam ransum komersial.

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Model matematika dari rancangan percobaan mengikuti model matematika Steel dan Torrie (1991), sebagai berikut :

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan:

- Y_{ij} : Nilai pengamatan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- μ : Rataan umum
- α_i : Pengaruh perlakuan ke - i
- ϵ_{ij} : Efek galat percobaan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- i : Perlakuan 1, 2, 3, dan 4
- j : Ulangan 1, 2, 3, dan 4

Tabel analisis ragam untuk uji Rancangan Acak Lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1. Perbedaan nilai antar unit perlakuan diuji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 3.1. Analisis ragam RAL

SK	Db	JK	KT	Fhitung	F	Tabel
					0,05	0,01
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG	-	-
Galat	t (r-1)	JKG	KTG	-	-	-
Total	tr-1	JKT	-	-	-	-

Keterangan:

Faktor Koreksi (FK)	$= (Y \dots)^2 : r.t$
Jumlah Kuadrat Total (JKT)	$= \Sigma Y_{ij}^2 - FK$
Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)	$= (\Sigma Y^2 : r) - FK$
Jumlah Kuadrat Galat (JKG)	$= JKT - JKP$
Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)	$= JKP : t - 1$
Kuadrat Tengah Galat (KTG)	$= JKG : (n - t)$
Hitung	$= KTP : KTG$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tanin *chestnut (Saviotan®Feed)* sampai level 0,3% dalam ransum belum dapat meningkatkan konsumsi ransum, pertambahan bobot badan serta mampu menurunkan konversi ransum ayam kampung ULU.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya ayam kampung ULU terutama tentang konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi disarankan untuk mengganti bahan penambah didalam ransum atau bisa juga mencoba meningkatkan volume tanin yang ditambahkan di dalam ransum tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- AK. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Kanisius, Yogyakarta.
- Agrina 2018. Peluang Tak Hilang Meski AGP Menghilang. *Agrina* 290. Hal 10 – 13.
- Agustina, D., N. Iriyanti dan S. Mugiyono. 2013. Pertumbuhan dan konsumsi pakan pada berbagai jenis itik lokal betina yang pakannya di suplementasi probiotik. *J. Ilmiah Peternakan*. 1 (2) : 691-698.
- Amrullah, I.K. 2003. *Nutrisi Broiler. Seri Beternak Mandiri*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anggorodi, R. 1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. Gramedia Pustaka. Jakarta. 240 Hal.
- Anggraini, N. 2011. Pengaruh imbalanced energi dan protein dalam pakan terhadap penampilan produksi ayam pedaging strain Lohmann. *Thesis* Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Afdol, R. 2022. Pengaruh Penggantian Sebagian Ransum Komersial dengan Sapuring Terhadap Peforma Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) (*Skripsi*). Pekanbaru (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Artati, E.K., 2007. Pengaruh Kecepatan Putar Pengadukan dan Suhu Operasi pada Ekstraksi Tanin dari Jambu Mete dengan Pelarut Aseton. *Ekulilibrium*. 6(1), pp.33-8.
- Beski S.S.M., R.A Swick and P.A. Iji. 2015. Specialised protein products in broiler chicken nutrition. A review. *Animal Nutrisi*. 1:47-53.
- Budiarto, M.A., Yuniarti, E.Y.W. dan Isroli. 2016. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia. L*) dalam Pakan terhadap Kadar Trigliserida Darah dan Lemak Abdominal Ayam Broiler. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 1 (1): 43-47.
- Erwan E, Afriadi, Rodiallah M, Irfan I, and Ibrah W (2023). Effects of Supplementation of Saviotan Feed (Chestnut Tannin) on Blood Parameters and Yolk Cholesterol Concentration in Japanese Quails (*Coturnix japonica*). *J. World Poult. Res.*, 13(3): 317-322. DOI: <https://dx.doi.org/10.36380/jwpr.2023.34>
- Fadilah, et al. 2007. *Beternak Unggas Bebas Flu Burung*. Agromedia Pustaka. Jakarta.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Feri, I.P., 2022. Performa Ayam Broiler yang Diberi Beberapa Level Tepung Krokot (*Portulaca oleracea L.*) Sebagai Substitusi Ransum Krokot (*Skripsi*). Pekanbaru (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Handayani. I. 2014. Efisiensi Ekonomi Frekuensi Pemberian Pakan pada Pemeliharaan Ayam Broiler. *Skripsi*. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Huang Q., Liu. X., Zhao. G., Hu. T., Wang Y. 2018. Potensi dan tantangan tanin sebagai alternatif untuk antibiotik in-feed untuk produksi hewan ternak. *Animasi Nutrisi*. Jun;4(2):137-150
- Hyun, N.T., C. Frygas., G. Uittenbogaard., I. Mueller-Harvey., M.W.A.Verstegen., W.H. Hendriks, and W.F. Pellikaan. 2016. Structural features of condensed tannins affect in vitro ruminal methane production and fermentation characteristics. *J. Agric. Sci.*, 154(8): 1474-1487.
- Kondo, M., M. Yoshida, M. Loresco, M. L. Lapitan, J. Rommel, V. Herrera, A. N. D. Barrio, Y. Uyeno, H. Matsui and T. Fujihara. 2015. Nutrient contents and in vitro ruminal fermentation of tropical grasses harvested in wet season in the Philippines. *Advances in Animal and Veterinary Sciences* 3(12): 694–699.
- Ichwan, 2003. *Membuat Pakan ras Pedaging*. Tangerang: Agro Media Pustaka.
- Iskandar, S. 2005. Pertumbuhan dan Perkembangan Karkas Ayam Silangan Kedu X Arab pada Dua Sistem Pemberian Ransum. *JITV* 10(4): 253-259.
- Jayanegara, A., Wina. E., Soliva. C.R. Marquardt. S., Kreuzer. M, dan Leiber F. 2011a. Dependence of forege quality and methanogenic potential of tropical plant on their phenolic fractions as determined by principal component analysis. *Animal Feed Science and Technology*. 163 : 231 – 243.
- Jayanegara, A., M, Ridla., E, B, Laconi., dan Nahrowi., 2019. *Komponen Antinutrisi pada Pakan*. IPB Press. Bogor. 108 Hal.
- Jayanegara A, Sujarnoko TUP, Ridla M, Kondo M, Kreuzer M. 2018. Silage Quality as Influenced by Concentration and Type of Tannins Present in the Material Ensiled : A Meta-Analysis. *Journal Animal Physiology and Animal Nutrition*. 103 : 456-465.
- Kartasudjana, R dan E. Suprijatna. 2010. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta. 81-94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kumar, R., dan S. Vaithyanathan. 1990. Kejadian, signifikansi gizi danefek pada produktivitas hewan tanin dalam daun pohon. *Animasi. Pakan Sci.Technol.* 30:21–38.
- Kurnia Y.N, Afifah. A., Mustofa, dan Firdausy U. 2010. Pengaruh pemberian air rebusan daun pare (*Momordica charantia. L*) terhadap kadar kolesterol total serum darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan induksi hiperkolesterolemia [Program Kreatifitas Mahasiswa]. *Surakarta (ID): Univ Sebelas Maret.*
- Lesson, D. J. and M.C. Summer. 2005. *Poultry Feeds and Nutrition.* The AVI Publishing Co. Inc. Westport, Conecticut.
- Lei, H.W., K.Li., JS Zhao., and W.Deng. 2018. Pengaruh tanin kastanye padamorfologi usus, fungsi penghalang, sitokin proinflamasi ekspresi, mikroflora dan kapasitas antioksidan pada ayam pedaging yang mengalami cekaman panas. *J.Animasi. Fisik. Animasi. Nutr.* 102:717–726.
- Mahfudz, L. D., Y. Ratnawati, E. Suprijatna dan W. Sarengat. 2009. Performans. Karkas Burung Puyuh. *Tropical Animal Husbandry* ,2 (1): 51-57
- Makkar, H.P.S. 2003. Effects and Fate of Tannins in Ruminant Animals, Adaptation to Tannins, and Strategies to Overcome Detrimental Effects of Feeding Tannin-Rich Feeds. *Small Rum Res.* 49: 241-256.
- Makkar, H.P.S.; P. Shiddurajju dan K. Becker (2007). *Plant Secondary Metabolites.* Humana Press. New Jersey.
- Malanggia, L. P., Sangia, M. S., dan Paedonga, J. J. E. 2012. Penentuan Kandungan Tanin dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Biji Buah Alpukat (*Persea americana* Mill.). *Jurnal Mipa Unsrat Online*, 1(1): 5 –10.
- McCann, M. E. E., E. Newell, C. Preston, and Forbes. 2006. The use of mannanoligosaccharides and/or tannin in broiler diets. *International J. of Poultry Science* 5:873–879.
- McDonald, P., R. Edwards., J. Greenhalgh., C. Morgan., L. Sinclair and R. Wilkinson. 2011. *Animal Nutrition.* New York (USA): Prentice Hall.
- Munir, S., L. O. Nafu, dan A. M. Tasse. 2016. Performans Ayam Kampung Super pada Pakan yang Disubttusi Dedak Padi Fermentasi dengan Fermentor Berbeda. *JITRO.* 3 (2) : 21-29.
- Nangoy, F. J., dan Karisoh, L. C. H. 2018. Pemberdayaan masyarakat pedesaan pada ayam kampung pasawungen di Desa Pahaleten Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 5(2), 57-66. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmsains/article/view/24091>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Negoro, A.S.P., Achmanu dan Muharliem. 2009. Pengaruh Penggunaan Tepung Kemang dalam Pakan terhadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Neto, R. C. Prieto, I. Fernandez-Figares and J.F. Aguilera, 1995. Effect of dietary protein quality on energy metabolism in growing chickens. *British Journal of Nutrition* 74: 163 – 172.
- North, M.O., and D.D. Bell. 1992. Commercial Chicken Production Manual. 4 th Edition. An AVI Book Published by Van Nostrand Reinhold. New York.
- North, M.O. And D.D. Bell. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. 4 th Edition. Van Nostrand. Reinhold, New York.
- Novale DJ, Ng'ambi JW, Norris D, Mbajjorgu CA. 2008. Effect of sex, level and period of feed restriction during the starter stage on productivity and carcass characteristics of Ross 308 broiler chickens in South Africa. *Int J Poult Sci*. 6:530-537.
- Pakaya, Syafar Abidin, Srisukmawati Zainudin, And Safriyanto Dako. 2019. "Performa Ayam Kampung Super Yang Diberi Level Penambahan Tepung 27 Kulit Kakao." Dalam *Journal Of Animal Science*, 1. Hal. 40–45.
- Piliang, G.W. dan Djojosoebagio. 2002. *Fisiologi Nutrisi*. Volume 1. Percetakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Petacchi F dan Buccioni A. 2007. Effect of chestnut tannin in the diet of lactating ewes on milk and cheese quality. *Italian Journal of Animal Science*. 6: 582 – 584.
- Piriono, D. 2003. Performans Ayam Ras Petelur Tipe Medium Periode Tiga Bulan Pertama Bertelur yang diberi Ransum dengan Kandungan Metionin Pada Berbagai Level. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian. Bogor. Bogor.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta. 203 Hal.
- Rasyaf, M. 2003. *Bahan makanan unggas di Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta. 175 Hal.
- Rasyaf, M. 2006. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2007. *Beternak Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rasyaf, M. 2011. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Cetakan IV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Resnawati, H. 2004. Bobot potongan karkas dan lemak abdomen ayam ras pedaging yang diberi ransum mengandung tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Santoso, U. dan W. Piliang. 2004. Penggunaan ekstrak daun katuk sebagai feed additive untuk memproduksi meat designer. Laporan Penelitian. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Samsiar, N. 2004. Cekaman Makanan Terhadap Pertumbuhan Kompensasi dan Performans Ayam Broiler. *Skripsi* Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Sarwono, B. 2005. *Beternak Ayam Kampung*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal:8.
- Schiavone A, K Guo, S Tassone, L Gasco, E Hernandez, R Denti, and I Zoccarato. 2008. Effects of a natural extract of chestnut wood on digestibility, performance traits, and nitrogen balance of broiler chicks. *Poult Sci.* 87:521-527.
- Smulikowska, S., B. Pastuszewska, E. Swiech, A. Ochabin, A. Mieczkowska, VCNguyen, dan L. Buraczewska. 2001. Kandungan tanin berpengaruh negatif nilai gizi kacang polong untuk monogastrik. *J. Anim. Pakan Sci.* 10:511-523.
- Sudaryani, T. dan H. Santoso. 1999. *Pembibitan Ayam Ras*. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sprayogi, W. P. S., Wida, E., dan Dwi, S. (2018). Budidaya ayam kampung intensif melalui program pengembangan usaha inovasi kampus. *Inoteks*, 22(1), 18-27. <https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/18917>
- Stardi. 1997. Peluang dan tantangan pengembangan ilmu –ilmu nutrisi ternak. Pidato Orasi Ilmiah Guru Besar. Fapet. IPB. Winarti, E. dan N.R. Bariroh. 15 Desember 1998. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Samarinda.
- Suryanto E. 2012. *Fitokimia Antioksidan*. Putra Media Nusantara. Surabaya.
- Steel, R.G.D dan J.H Torrie. 1992. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Gramedia. Jakarta.
- Tillman, A.D. 1991. Komposisi Bahan Makanan Ternak Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 422 Hal.



- Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tosi, G., P. Massi, M. Antongiovanni, A. Buccioni, S. Minieri, L. Marenchino, and M. Mele. 2013. Efficacy test of a hydrolysable tannin extract against necrotic enteritis in challenged broiler chickens. *Ital. J. Anim. Sci.* 12:392–395.
- Trobos, 2018. http://troboslivestock.com/detailberita/2015/10/19/55/6583/bahayaca_mpurkan-konsentrat-ayam-pada-pakan-sapi (diakses 10 Desember 2023).
- Umarudin., R. Susanti., A. Yuniastuti. 2012. Efektivitas Ekstrak Tanin Seledri terhadap Profil Lipid Tikus Putih Hiperkolesterolemi. *Unnes Journal of Life Science*, 1 (2): 79-85.
- Unigwe CR, Okorafor UP, Atoyebi TJ, Ogbu UM, 2014. The nutritive value and evaluation of sweet potato (*Ipomoea batatas*) leaf meal on the growth performance of broiler chickens. *Intl J Pure Appl Sci Technol* 20 (2): 19-26.
- Vasta V, Mele M, Scerra A, Luciano G, Lanza M, Priolo A. 2009. Metabolic fate of fatty acid in ruminal biohydrogenation in sheep fed concentrate or herbage with or without tannins. *British Journal of Nutrition*. 87 : 2674-2684.
- Veldkamp, T and G. Bosch 2015. Insects: A protein-rich feed ingredient in pig and poultry diets. *Journal Anim Front.* 5:45- 50.
- Waghorn, G.C. dan W.C. McNabb. 2003. Consequences of plant phenolic compounds for productivity and health of ruminants. *Proc. Nutr. Soc.* 62 : 383-392.
- Wahju, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University. Yogyakarta. 360 Hal.
- Wahyu, J. 1992. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta.
- Widiati, R., A. Rahman, S. Sudaryati. 2014. “Semi Intensive Native Chicken Farming AS An Alternative Establish Food Sovereignty of Rural Communities” dalam Proceeding Seminar Sustainable Livestock Production Based on Local Resources in the Global Climate Change Era : Prospect and Chalanges. Faculty of Animal Husbandry, University of Brawijaya. Malang, Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widodo, wahyu. 2002. Nutrisi Dan Pakan Kontekstual. http://wahyuwidodo.scaff.umm.ac.id/files/2010/01/Nutrisi_Dan_Pakan_Unggas_Kontekstual.Pdf (Diakses 11 Desember 2023).

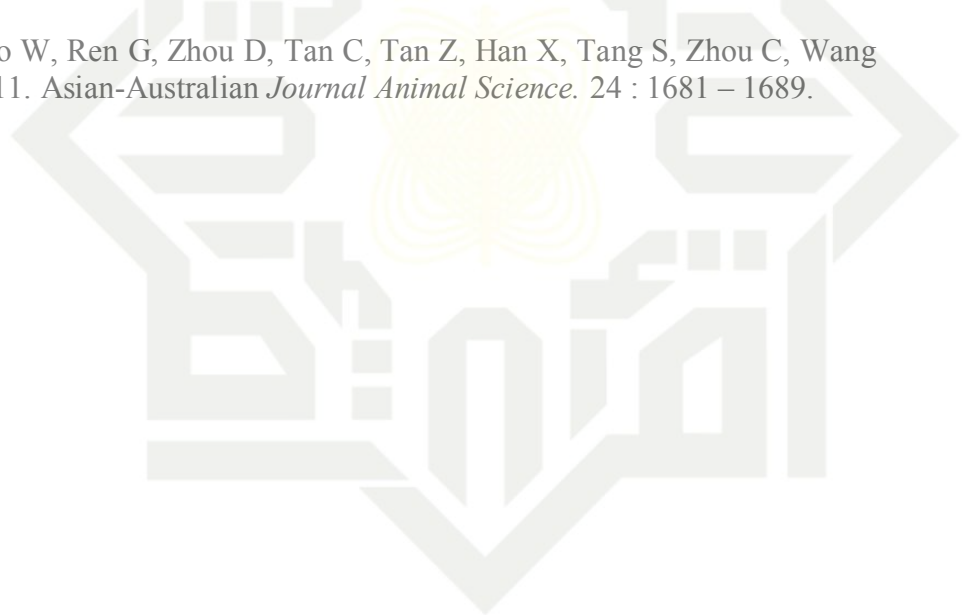
Wijayanti, R. P. 2011. Pengaruh Suhu Kandang Kandang yang Berbeda terhadap Performans Ayam Pedaging Periode *Starter*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang

Wiranata, G. A., I. G. A. M. K. Dewi dan R. R. Indrawati. 2013. Pengaruh Energi Metabolis dan Protein Pakan terhadap Persentase Karkas dan Organ Dalam Ayam Kampung (*Gallus Domesticus*) Betina Umur 30 Minggu. *Journal of Tropical Animal Science*. 1(2) : 87-100.

Wu, G. 2017. *Principles of Animal Nutrition*. New York (US): Taylor & Francis Group, LLC.

Zainuddin, D., Sutikno, T. Haryadi dan Hernomoadi. 1995. *Kecernaan dan Fermentasi Limbah Kakao Serta Pemanfaatannya Pada Ternak Ayam*. Penebar Swadaya, Jakarta

Zhong R, Xiao W, Ren G, Zhou D, Tan C, Tan Z, Han X, Tang S, Zhou C, Wang M. 2011. *Asian-Australian Journal Animal Science*. 24 : 1681 – 1689.



LAMPIRAN

Lampiran 1. RAL untuk konsumsi ransum ayam kampung ULU

Ulangan	Perlakuan				Total
	T1	T2	T3	T4	
U1	77,38	73,56	65,76	76,71	293,41
U2	68,48	69,67	69,14	72,1	279,39
U3	79,57	71,95	61,48	76,67	289,67
U4	63,24	63,33	54,43	71,43	252,43
Total	288,67	278,51	250,81	296,91	1114,9
Rata-rata	72,1675	69,6275	62,7025	74,2275	
STDEV	7,6434084	4,4914317	6,3434605	2,8566224	

$$\begin{aligned}
 \text{FK} &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= (1.114,9)^2 : (4 \times 4) \\
 &= 1.243.002,01 : 16 \\
 &= 77687,626 \\
 \text{JKT} &= \sum (Y_{ij})^2 - \text{FK} \\
 &= (77,38)^2 + (73,56)^2 + \dots + (71,43)^2 - 77687,626 \\
 &= 683,20598 \\
 \text{JKP} &= \frac{\sum (Y_{i.})^2}{r} - \text{FK} \\
 &= \frac{(288,67^2 + 278,51^2 + 250,81^2 + 296,91^2)}{4} - \text{FK} \\
 &= 302,22268 \\
 \text{JKG} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\
 &= 683,20598 - 302,22268 \\
 &= 380,9833 \\
 \text{KTP} &= \frac{\text{JKP}}{\text{DBP}} \\
 &= \frac{302,22268}{3}
 \end{aligned}$$

F_{hitung}

$$= 100,74089$$

$$= \frac{JKG}{DBG}$$

$$= \frac{380,9833}{12}$$

$$= 31,748608$$

$$= \frac{KTP}{KTG}$$

$$= \frac{100,74089}{31,748608}$$

$$= 3,1730806$$

Tabel Analisis Sidik Ragam Konsumsi Ransum Ayam ULU

Sumber keragaman	DB	JK	KT	F _{hit}	F5%	F1%
Perlakuan	3	302,22268	100,7409	3,17 ns	3,490295	5,952545
Galat	12	380,9833	31,74861			
Total	15	683,2060				

Keterangan: ns artinya non significant, $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 dimana perlakuan menunjukkan pengaruh tidak berbeda nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. RAL untuk penambahan bobot badan ayam kampung ULU

Pertambahan Bobot Badan

Ulangan	Perlakuan				Total
	T1	T2	T3	T4	
1	18,44	15,41	19,39	21,83	75,07
2	16,78	22,2	20,59	22,16	81,73
3	22,68	18,59	18,59	22,61	82,47
4	20,27	19,35	13,64	22,43	75,69
Total	78,17	75,55	72,21	89,03	314,96
Rata-rata	19,5425	18,8875	18,0525	22,2575	
STDEV	2,5311443	2,790942195	3,0543344	0,3397425	

$$FK = \frac{\sum (Y_{ij})^2}{(r.t)}$$

$$= (314,96)^2 : (4 \times 4)$$

$$= 99.199,8016 : 16$$

$$= 6199,9876$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK$$

$$= (18,44)^2 + (15,41)^2 + \dots + (22,43)^2 - 6199,9876$$

$$= 110,6778$$

$$JKP = \sum \frac{(\sum Y_{ij})^2}{r} - FK$$

$$= \frac{(78,17^2 + 75,55^2 + 72,21^2 + 89,03^2)}{4} - FK$$

$$= 39,7565$$

$$JKG = JKT - JKP$$

$$= 110,6778 - 39,7565$$

$$= 70,9213$$

$$KTP = \frac{JKP}{DBP}$$

$$= \frac{39,7565}{3}$$

$$= 13,25216667$$

$$KTG = \frac{JKG}{DBG}$$

$$= \frac{70,9213}{12}$$

$$= 5,910108333$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{KTP}{KTG} \\
 &= \frac{13,25216667}{5,910108333} \\
 &= 2,2422883
 \end{aligned}$$

Tabel Analisis Sidik Ragam Pertambahan Bobot Badan Ayam ULU

Sumber keragaman	DB	JK	KT	F _{hit}	F5%	F1%
Perlakuan	3	39,7565	13,25217	2,24 ns	3,490295	5,952545
Galat	12	70,9213	5,910108			
Total	15	110,6778				

Keterangan: ns artinya non significant, $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}} 0,05$ dimana perlakuan menunjukkan pengaruh tidak berbeda nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. RAL untuk konversi ransum ayam kampung ULU

Konversi Ransum

Ulangan	Perlakuan				Total
	T1	T2	T3	T4	
U1	3,05	3,65	2,84	2,63	12,17
U2	3,15	2,37	2,61	2,59	10,72
U3	2,62	2,88	2,74	2,48	10,72
U4	2,52	2,77	3,34	2,42	11,05
Total	11,34	11,67	11,53	10,12	44,66
Rata-rata	2,835	2,9175	2,8825	2,53	
STDEV	0,3113947	0,5352492	0,3192047	0,0969536	

$$= \frac{(Y_{ij})^2}{(r.t)}$$

$$= (44,66)^2 : (4 \times 4)$$

$$= 1.994,5156 : 16$$

$$= 124,65722$$

JKT

$$= \sum (Y_{ij})^2 - FK$$

$$= (3,05)^2 + (3,65)^2 + \dots + (2,42)^2 - 124,65722$$

$$= 1,861975$$

JKP

$$= \sum \frac{(Y_{ij})^2}{r} - FK$$

$$= \frac{(11,34^2 + 11,67^2 + 11,53^2 + 10,12^2)}{4} - FK$$

$$= 0,377725$$

JKG

$$= JKT - JKP$$

$$= 1,861975 - 0,377725$$

$$= 1,48425$$

KTP

$$= \frac{JKP}{DBP}$$

$$= \frac{0,377725}{3}$$

$$= 0,1259083$$

KTG

$$= \frac{JKG}{DBG}$$

$$= \frac{1,48425}{12}$$

$$= 0,1236875$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{KTP}{KTG} \\
 &= \frac{0,1259083}{0,1236875} \\
 &= 1,0179552
 \end{aligned}$$

Tabel Analisis Sidik Ragam Konversi Ransum Ayam ULU

Sumber keragaman	dB	JK	KT	F _{hit}	F5%	F1%
Perlakuan	3	0,377725	0,125908	1,01 ns	3,490295	5,952545
Galat	12	1,4843	0,123688			
Total	15	1,8620				

Keterangan: ns artinya non significant, $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}} 0,05$ dimana perlakuan menunjukkan pengaruh tidak berbeda nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

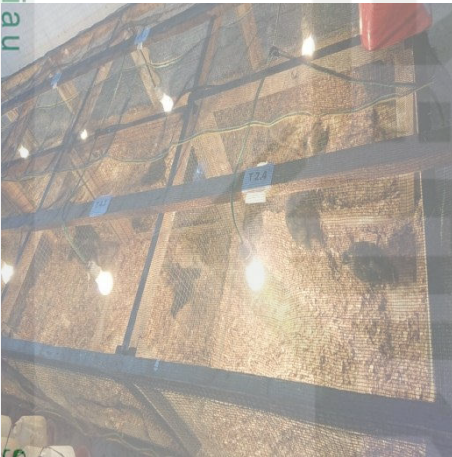
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemasakan Sekat Kandang



Peletakan Kandang Penelitian



Penempatan Ayam ke dalam kandang penelitian



Pengadukan tanin chestnut dengan ransum komersial



Penimbangan ayam kampung ULU



Penimbangan DOC